

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan ialah sebuah bentuk penelitian dengan cara yang sistematis melalui pengambilan data dengan langsung. Peneliti melakukan pengambilan data dengan langsung di lapangan melalui pengumpulan informasi menggunakan berbagai pertanyaan dalam rangka mendapatkan data sekonkrit mungkin.<sup>1</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, karena menghubungkan satu variabel dengan variabel lain menggunakan angka-angka.<sup>2</sup> Penelitian kuantitatif didasarkan kepada filsafat *positivisme*, peneliti gunakan kepada sampel serta populasi yang spesifik, pengumpulan datanya melalui instrumen penelitian, analisis datanya memiliki sifat yang kuantitatif, yang bertujuan melakukan pengujian hipotesis yang sudah peneliti tetapkan.<sup>3</sup> Penelitian ini akan mengamati pengaruh inovasi produk, kreativitas produk, dan kualitas produk terhadap keunggulan bersaing pada Ellisa Hijab.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan berlokasi pada Kabupaten Jepara dan Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. Untuk waktu pelaksanaan penelitiannya yakni bulan September-Oktober 2022.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi ialah unit penelitian secara menyeluruh. Populasi ialah sekumpulan orang yang berkualitas, berciri-ciri sesuai ketentuan. Populasi tak hanya jumlah terkait subjek penelitian namun mencakup pula keseluruhan sifat maupun karakteristik subjek itu miliki supaya dipelajari dan dengan demikian bisa disimpulkan.<sup>4</sup> Berdasarkan penetapan sumber

---

<sup>1</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian di Bidang Manajemen*, (Yogyakarta: Depublish, 2020), 4.

<sup>2</sup> Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 125.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 16.

<sup>4</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 66.

datanya, populasi terbagi atas populasi tak terhingga serta populasi terbatas.<sup>5</sup> Pada penelitian kali ini, populasinya berjenis tak terhingga yakni populasi yang tidak dapat ditemukan dalam bentuk jumlah secara kuantitatif.<sup>6</sup> Populasi yang diteliti yaitu semua pelanggan yang telah membeli produk pada Ellisa Hijab.

## 2. Sampel

Sampel menjadi bagian atas karakteristik yang sejumlah bagian dari populasi miliki.<sup>7</sup> Teknik sampling yang peneliti gunakan ialah *non-probability sampling* bermetodekan *accidental sampling* yakni pengambilan sampel responden dengan didasarkan pada kebetulan, yakni siapapun bisa dengan kebetulan berjumpa dengan peneliti yang kemudian bisa dibuat menjadi sampel, jika terpancang sesuai untuk dijadikan sumber data.<sup>8</sup> Pada penelitian kali ini, menurut Purba (1996), apabila jumlah populasi tak terhingga, dengan demikian total sampel minimalnya dihitung berdasarkan rumus :

$$n = \left\{ \frac{(Za/2) \cdot \sigma e}{e} \right\}^2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang ada

(Za/2) = nilai distribusi normal dari tingkat keyakinan

95% = 1,96

$\sigma$  = standar deviasi 25%

e = *margin of error* (tingkat kesalahan dari maksimal sampel

yang bisa ditoleransi atau disebut moe = 5%

dengan demikian penghitungannya ialah sebagai berikut:

$$n = \left\{ \frac{(Za/2) \cdot \sigma e}{e} \right\}^2$$

$$n = \left\{ \frac{1,96 \cdot 0,25}{0,05} \right\}^2$$

$$n = 96,04$$

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), 109.

<sup>6</sup> Rudi Susilana, *Revisi Modul 6 Populasi dan Sampel*, diakses pada 21 Juni 2022 melalui [http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/PENELITIAN\\_PENDIDIKAN/BBM\\_6.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/PENELITIAN_PENDIDIKAN/BBM_6.pdf)

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 81.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 85.

Berdasarkan rumus di atas diperoleh sampel sebesar 96,04 atau jika dibulatkan sampel minimal yang perlu terpenuhi ada 97 responden.<sup>9</sup> Sampel tersebut merupakan sampel jumlah konsumen dari Ellisa hijab.

#### D. Sumber Data

Sumber data yang diteliti berasal dari sumber primer serta sumber sekunder.

##### 1. Sumber Primer

Sumber primer ialah sumber yang dengan langsung memberi data pada pihak yang mengumpulkan data. Data primer/data asli/data baru bersifat *up do date*.<sup>10</sup> Dalam mengumpulkan data primer dilaksanakan melalui pemberian daftar pertanyaan berbentuk kuesioner yang peneliti sebarakan pada responden.

##### 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder ialah sumber yang memberi data pada pengumpul data dengan langsung. Data sekunder dapat diperoleh lewat orang lain, jurnal, buku, serta yang lainnya.<sup>11</sup> Data sekunder yang peneliti gunakan didapat dari jurnal penelitian, buku, serta sumber internet lainnya.

#### E. Desain dan Definisi Operasional Variabel

##### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah seluruh hal yang akan diamati saat meneliti. Dengan kata lain, variabel juga disebut sebagai factor-faktor yang berperan dalam peristiwa ataupun gejala yang akan diteliti sehingga dapat ditarik kesimpulan.<sup>12</sup> Jenis variabel yang diteliti meliputi:<sup>13</sup>

- a. Variabel Independen, kerap kali dinamakan variabel bebas. Variabel bebas berfungsi memberi pengaruh sehingga memicu berubah serta munculnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang diteliti ialah inovasi produk ( $X_1$ ), kreativitas produk ( $X_2$ ), serta kualitas produk ( $X_3$ ).

---

<sup>9</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), 155.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, 225.

<sup>12</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 103.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 39.

- b. Variabel Dependen, variabel tersebut dikenal dengan variabel terikat. Variabel terikat ialah variabel yang mendapat pengaruh atas eksistensi variabel bebas. Variabel terikat yang diteliti yakni keunggulan bersaing (Y).

**2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional ialah sebuah batasan yang peneliti berikan terhadap variabel yang diteliti dan dengan demikian variabelnya bisa dilakukan pengukuran. Definisi operasional menjadi sebuah definisi penjelas, dikarenakan akibat definisi yang diberikannya, suatu variabel penelitian cenderung lebih jelas.<sup>14</sup>

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Inovasi Produk (X <sub>1</sub> )	Inovasi produk ialah konsep terkait pembahasan penerapan ide pada produk maupun proses yang baru dalam menawarkan produk <sup>15</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keunggulan relatif (<i>relative advantage</i>)</li> <li>2. Kesesuaian (<i>compability</i>)</li> <li>3. Kerumitan (<i>complexity</i>)</li> <li>4. Pengujian (<i>trialability</i>)</li> <li>5. Kemudahan diamati (<i>observability</i>)<sup>16</sup></li> </ol>
Kreativitas Produk (X <sub>2</sub> )	Kreativitas produk ialah sebuah ide yang dapat merubah suatu aktivitas dalam produksi produk <sup>17</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan</li> <li>2. Pemikiran kreatif</li> <li>3. Motivasi<sup>18</sup></li> </ol>

<sup>14</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 108.

<sup>15</sup> Robert Hurley and Hult, G Tomas M, "Inovation, Market Orientation, and Organizational Learning: An Intergration and Empirical Examination", *Journal of Marketing*, July.

<sup>16</sup> Everett M. Rogers, *Diffusion of Innovation*, (New York: Free Press, 2003), 14-16.

<sup>17</sup> Thomas W. Zimmer, dkk, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil Edisi 5*, 57.

<sup>18</sup> Wawan Dhewanto, dkk, *Manajemen Inovasi-PeluangMenghadapi Perubahan*, 35-36.

Variabel	Definisi	Indikator
Kualitas Produk (X <sub>3</sub> )	Kualitas produk ialah seberapa cocok pemakaian produk dalam memenuhi kepuasan serta apa yang konsumen butuhkan dan memenuhi yariat agama <sup>19</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk (<i>form</i>)</li> <li>2. Ciri-ciri produk (<i>features</i>)</li> <li>3. Kinerja (<i>performance</i>)</li> <li>4. Ketetapan/kesesuaian (<i>conformance</i>)</li> <li>5. Ketahanan (<i>durability</i>)</li> <li>6. Keandalan (<i>reliability</i>)</li> <li>7. Kemudahan perbaikan (<i>repairability</i>)</li> <li>8. Gaya (<i>style</i>)</li> <li>9. Desain (<i>design</i>)<sup>20</sup></li> </ol>
Keunggulan Bersaing (Y)	Keunggulan bersaing ialah hasil atas diterapkannya strategi melalui penggunaan beragam sumber daya yang perusahaan miliki serta kemampuan perusahaan dalam mendapatkan manfaat ekonomi melebihi keuntungan yang bisa pesaingnya capai pada	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya (<i>cost</i>)</li> <li>2. Fleksibilitas (<i>flexibility</i>)</li> <li>3. Pengantaran (<i>delivery</i>)</li> <li>4. Kualitas (<i>quality</i>)<sup>22</sup></li> </ol>

<sup>19</sup> M. Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management) Edisi Kedua*, 2.

<sup>20</sup> Rosnaini Daga, *Citra, Kualitas Produk, dan Kepuasan Pelanggan*, 39-40.

Variabel	Definisi	Indikator
	pasaran industry yang sama <sup>21</sup>	

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan datanya bermetodekan angket. Kuesioner ialah metode mengumpulkan data melalui pemberian sekumpulan pernyataan serta pertanyaan tertulis pada responden supaya diberikan jawaban. Kuesioner disebut efisien jika peneliti mengetahui secara pasti variabelnya serta dan mengetahui hal yang diharapkan atas data yang diperoleh.<sup>23</sup> Kuesioner bisa berbentuk pertanyaan tertutup maupun terbuka. Kuesioner berbentuk pertanyaan tertutup, yang mana responden hanya perlu menetapkan jawabannya dengan disesuaikan pilihannya. Kuesioner peneliti sebarakan pada responden dengan online menggunakan *Google Form* melalui situs yang disediakan peneliti.

Ukuran penelitian instrumennya berjenis skala *likert*, yakni skala yang berfungsi terkait pengukuran pendapat, sikap, serta persepsi seorang individu maupun sebuah kelompok orang terkait fenomena sosial. Setiap pertanyaan variabel kuesionernya bergradasi dari yang sangat positif hinggasangat negatif dengan memberikan skor 1-5.<sup>24</sup>

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

No	Kriteria	Kategori Jawaban	Skor Jawaban
1	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2	TS	Tidak Setuju	2
3	N	Netral	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat Setuju	5

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

Instrument atau alat pengukuran baik yang diharuskan sesuai 2 persyaratan yakni valid serta reliabel.

#### a. Uji Validitas

<sup>22</sup> Tintin Suhaeni, "Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing di Industri Kreatif (Studi Kasus UMKM Bidang Kerajinan Tangan di Kota Bandung)", 64.

<sup>21</sup> Catarina Cori Pradnya Paramita dan Netty Laura, "Mencapai Keunggulan Bersaing Usaha Kecil Menengah", 81.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 142.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 93.

Uji validitas bertujuan mengukur kevalidan sebuah kuesioner. Kuesioner dikategorikan valid jika pertanyaan bisa dipergunakan dalam pengungkapan suatu hal yang ingin dilakukan pengukuran menggunakan kuesioner itu.<sup>25</sup> Cara pengukuran validitas yakni menggunakan korelasi *bivariate*, selanjutnya diuji dari 2 sisi yang bertaraf signifikansi 0,05. Kriteria ujinya yakni :

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan demikian item dikategorikan valid.
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , dengan demikian item dikategorikan tidak valid.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan pengukuran dengan tujuan mengetahui andal tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner bisa dikategorikan handal apabila hasil jawabannya memiliki konsistensi di periode waktu yang berbeda.<sup>26</sup> Dalam menguji reliabilitas peneliti gunakan program SPSS melalui pengujian *statistic cronbach's alpha*. Sebuah variabel dikategorikan reliabel jika *cronbach's alpha* bernilai  $> 0,60$ .<sup>27</sup>

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan menguji normal tidaknya distribusi dalam model regresi pada variabel terikat serta bebas. Uji t serta F mengasumsikan nilai residual cenderung menyesuaikan distribusi normal. Jika tak sejalan dengan asumsinya, pengujian statistik dikategorikan tidak valid. Pengaplikasian pengujian normalitas yakni melalui uji statistik serta analisis grafik.<sup>28</sup>

1) Analisis grafik

Analisis grafik yakni mengamati persebaran titik dalam sumbu diagonal P-Plot maupun melalui pengamatan histogram pada residual yang ada. Dalam mengambil keputusannya, berikut ialah dasarnya:

---

<sup>25</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 52.

<sup>26</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 47.

<sup>27</sup> Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*, (Riau: DOTLUPUS Publisher, 2021), 22.

<sup>28</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 160.

- a) Jika penyebaran datanya ada pada sekitaran garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal maupun grafik histogram memperlihatkan pola distribusinya yang normal, dengan demikian model regresinya memiliki distribusi normal.
- b) Jika penyebaran datanya jauh dari diagonal maupun tak mengikuti arah garis diagonal maupun grafik histogram dengan demikian pola distribusinya tak terlihat normal dan dengan demikian model regresi tak memiliki distribusi normal.

2) Uji *Kolmogorov-Smirnov*

Pengujian statistic yang bisa peneliti terkait pengujian normalitas residual ialah melalui pengamatan pengujian statistic *Kolmogorof-Smirnov* (K-S) dengan catatan jika perolehan nilainya  $> 0,05$  dengan demikian datanya terdistribusi normal.

**b. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas ialah pengujian dengan gungsi mencari tahu ada tidaknya kesamaan varian pada model regresi antar pengamatannya. Apabila variansnya menetap, dengan demikian dikategorikan homoskedastisitas serta apabila tidak sama dikategorikan heteroskedastisitas. Model regresi disebut baik jika dikategorikan homoskedastisitas.<sup>29</sup> Dalam pendeteksian adanya gejala homoskedastisitas, ada 2 cara :

1) Analisis grafik

Melalui penggunaan grafik *scatterplot*. Jika data yang memiliki bentuk banyak titik yang sehingga terbentuk sebuah pola yang tersebar, dengan demikian model regresinya tak terdapat heteroskedastisitas.

2) Analisis statistik

Di samping melalui *scatterplot* dalam analisa grafik, heteroskedastisitas bisa pula diketahui melalui analisis statistika dengan pengujian Glejser.<sup>30</sup> Apabila perolehan hasilnya bernilai signifikansi  $> 0,05$  dengan demikian tak terdapat heteroskedastisitas.

**c. Uji Multikolonieritas**

---

<sup>29</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 139.

<sup>30</sup> Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*, 33.



Uji multikolonieritas ialah pengujian dengan fungsi mencari tahu ada tidaknya hubungan antara seluruh variabel bebasnya pada model regresi. Model regresi dikategorikan baik bila tak terdapat korelasi antara seluruh variabel bebasnya.<sup>31</sup> Terkait pendeteksian adanya multikolonieritas bisa ditentukan berdasarkan:

- 1) Nilai *Tolerance*  
 Nilai *tolerance*, nilai *cut off* yang umumnya dipergunakan dalam memperlihatkan ada tidaknya multikolonieritas ialah bernilai  $tolerance < 0,10$ .
- 2) Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)
  - a) Apabila VIF bernilai  $> 10$  dengan demikian ada gejala multikolonieritas di antara variabel bebasnya.
  - b) Apabila VIF bernilai  $< 10$  dengan demikian tak dijumpai gejala multikolonieritas.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ialah persamaan regresi apabila ada 2 variabel bebas maupun lebih. Analisis regresi linear berganda peneliti gunakan dalam pengujian seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas pada sebuah variabel terikat. Rumus penghitungannya ialah :<sup>32</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

- Y : Keunggulan bersaing  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $\beta_1 - \beta_3$  : Koefisien regresi masing-masing variabel independen  
 $X_1$  : Inovasi Produk  
 $X_2$  : Kreativitas Produk  
 $X_3$  : Kualitas Produk  
 $e$  : Standar *error*

#### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi diperlihatkan melalui nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* yang menjadi suatu indikator terkait penilaian seberapa jauh kapabilitas model sebagai pengungkap perubahan variabel terikat. Koefisien determinasi memiliki 2 fungsi yang menjadi ukuran kecocokan garis regresi dengan

---

<sup>31</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 105.

<sup>32</sup> Purbayu Budi Santoso, Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), 154.

perancangannya didasarkan pada praduga dalam kelompok data hasil pengamatannya beserta melakukan penilaian pada seberapa besar pengaruh X kepada Y. Skor *Adjusted R<sup>2</sup>* berkisar dari 0 hingga 1, jika *Adjusted R<sup>2</sup>* = 0 berarti tak ditemukan korelasi sempurna. Jika *Adjusted R<sup>2</sup>* = 1 berarti ada korelasi dari variasi Y serta X, variasi Y bisa dijelaskan X dari segi yang menyeluruh.<sup>33</sup>

**c. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)**

Uji F peneliti digunakan terkait penjelasan dengan menyeluruh mengenai variabel bebas yang berpengaruh kepada variabel terikat. Ghazali mengemukakan<sup>34</sup>, ada sejumlah cara terkait pengambilan keputusan dalam pengujian F :

- 1) Terjadi penolakan  $H_0$  apabila *value* > 0,05 ataupun jika bernilai signifikansi melebihi  $\alpha = 0,05$  artinya model regresi tak memiliki kelayakan untuk peneliti gunakan.
- 2) Terjadi penerimaan  $H_0$  apabila *value* < 0,05 ataupun jika bernilai signifikansi di bawah maupun sama dengan nilai  $\alpha = 0,05$  artinya model regresi yang diteliti memiliki kelayakan untuk peneliti gunakan.

**d. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji T)**

Uji t peneliti digunakan terkait pengungkapan setiap variabel bebas dari segi individual untuk menginterpretasikan *variance* variabel terikat.<sup>35</sup> Berikut ialah kriterianya :

- 1) Terjadi penolakan  $H_0$  apabila *value* > 0,05 ataupun bertaraf signifikansi melebihi  $\alpha = 0,05$  artinya variabel independen dari segi tak mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Terjadi penerimaan  $H_0$  apabila *value* < 0,05 ataupun jika bertaraf signifikansi di bawah maupun sama dengan  $\alpha = 0,05$  artinya independen dari segi individual mempengaruhi variabel dependen.

---

<sup>33</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), 95.

<sup>34</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 97.

<sup>35</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 97.